

Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas V Sd It Vip Al Huda Kebumen

Alfiah Rizqi Azizah^a, Fadli Sa'bani^b

^{a,b}Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama, Jalan Kusuma No. 75, Kebumen

Email: alfiah310191@gmail.com, fadlisabani04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan kelas V yang dilaksanakan di SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN dalam membentuk keterampilan cabang olahraga, aktivitas bermain, dan penanaman nilai-nilai karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tanggapan siswa tentang tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif, proses dalam pengumpulan data menggunakan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN yang berjumlah 36 siswa. Uji validitas instrumen menggunakan teknik *expert judgement* oleh dosen ahli dan guru penjasorkes di SD IT VIP AL HUDA. Hasil dari penelitian tanggapan siswa tentang tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN berada pada kategori baik. Kategori baik ini ditandai dengan frekuensi terbanyak dari 36 siswa yaitu 12 siswa dengan presentase 33,3%. Secara rinci terdapat 8 siswa (22,2%) dalm kategori sangat baik, 12 siswa (33,3%) dalam kondisi baik, 10 siswa (27,8%) dalam kondisi tidak baik, 6 siswa (16,7%) dalam kondisi sangat tidak baik.

Kata kunci: kedisiplinan, pembelajaran, penjas

Abstrack

The background of this research is the learning process of physical education, sports, health and V class is carried out in SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN in shaping the skills of the sport, play activities, and the planting of character values. This study aims to find out how much the students' responses to the level of student discipline in classroom physical education learning and b. This research is a descriptive study using a quantitative approach, the process of collecting data using survey methods, data collection techniques using questionnaires. The subjects in this study were all students of class V of Elementary School IT VIP AL HUDA KEBUMEN, totaling 36 students. The instrument validity was tested using expert judgment techniques by expert lecturers and physical education teachers at SD IT VIP AL HUDA Elementary School. The results of the study of student responses about the level of student discipline in the learning of Physical Education class V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN are in a good category. This good category is characterized by the highest frequency of 36 students, 12 students with a percentage of 33.3%. In detail there are 8 students (22.2%) in the excellent category, 12 students (33.3%) in good condition, 10 students (27.8%) in poor condition, 6 students (16.7%) in very bad condition.

Keywords: discipline, Learning, Physical education

1. Pendahuluan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan, pelaksanaan pembelajaran yang mengutamakan aktifitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 UU menjelaskan bahan kajian pendidikan jasmani, dan olahraga bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas. Penekanan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (mental, emosional, sportivitas, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Selain tujuan utama tersebut dimungkinkan adanya tujuan pengiring, tetapi porsi tidak dominan.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai bagian dari pendidikan memiliki peran yang sama dengan pendidikan itu sendiri. Seperti yang di sebutkan Depdiknas (2006:648) bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di jenjang sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang sangat di tunggu-tunggu dan di gemari oleh siswa sekolah dasar. Hal ini dapat kita lihat pada saat ada jadwal pembelajaran olahraga, siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Kedisiplinan, tanggungjawab dan rasa hormat adalah modal utama untuk memperoleh keberhasilan dalam mempelajari ilmu olahraga, disamping penguasaan teknik, taktik dan kemampuan tubuh seperti kekuatan, kecepatan, daya tahan, kordinasi gerak dan sebagainya. Sangat diperlukan adanya pendidikan karakter yang erat hubungannya guna mencapai prestasi dalam belajar olahraga. Nilai-nilai karakter akan terbentuk melalui serangkaian kegiatan olahraga yang di tanamkan dan ditumbuhkan melalui penerapan peraturan dalam kegiatan olahraga. Pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar belum menargetkan prestasi pada cabang olahraga, tetapi masih menitik beratkan pada aktifitas bermain dan penanaman nilai-nilai karakter serta pengenalan olahraga. Hal demikian yang mengakibatkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan banyak digemari oleh siswa di sekolah dasar.

Siswa sekolah dasar merupakan benih yang potensial yang kemungkinan besar mereka akan menjadi olahragawan yang handal. Karena itu, peningkatan prestasi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada diri siswa sekolah dasar ini harus diperhatikan secara sungguh-sungguh. Pembinaan disiplin pada diri mereka juga harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh. Perilaku disiplin siswa ini akan nampak pada aktivitas di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

SD IT VIP AL-HUDA merupakan sekolah dasar yang agamis dan berbasis pesantren. SD IT AL-HUDA bertempat di Dukuh Srepeng, Desa Candiwulan, Kecamatan Adimulyo. Sebagian besar

siswa di sekolah ini berasal dari desa Candiwulan Kecamatan Adimulyo, dengan latar belakang orang tua siswa bekerja sebagai petani dan wiraswasta. Jadwal pembelajaran penjasorkes di SD IT VIP AL-HUDA dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan durasi empat jam pelajaran (satu jam pelajaran 35 menit). Dengan jumlah jam pelajaran yang telah diberikan diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bersama guru olahraga menemukan beberapa perilaku disiplin siswa yang masih kurang, diantaranya pada saat bel pergantian pelajaran sudah berbunyi siswa belum siap dengan pelajaran, banyaknya peralatan olahraga yang tercecer di lapangan, tidak memakai seragam olahraga, kurang memperhatikan ketika diberi arahan oleh guru. Menurut Irma Oktaviani (2016:84). Ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh sesuatu yang datang dari luar. Sedangkan disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Berdasarkan dari hasil pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar “Tingkat Kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “TINGKAT KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN?”.

2. Metode Penelitian

Penelitian di lakukan di SD IT VIP AL HUDA yang terletak di Dukuh Srepeng, Desa Candiwulan, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah pada bulan April 2020. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan judul “TINGKAT KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN” ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Burhan Bungin, 2006: 36).

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130). Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini tentang Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas V A dan B SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN merupakan penelitian total populasi. Dalam penjelasannya, Suharsimi Arikunto tahun 2006 menjelaskan apabila penelitian populasi dilakukan jika peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang tanggapan siswa. Populasi penelitian yang digunakan yakni keseluruhan siswa kelas V yang memperoleh pembelajaran pendidikan jasmani di SD IT VIP AL HUDA sebanyak 36 siswa. Data siswa kelas V SD IT VIP AL HUDA.

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data penelitian. Pada penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan metode survei dalam bentuk kuesioner. Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 151). Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang ke lokasi penelitian. Peneliti mengurus perijinan kepada pihak SD IT VIP AL HUDA. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan memberikan tes kedisiplinan.

Instrument dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuisioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN. Angket menggunakan skala likert. Responden memberikan jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom. Angket sebelum diujikan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgement* yaitu dosen ahli dan guru olahraga di sekolah SD IT VIP AL-HUDA untuk validasi instrument tes pengetahuan. *Expert judgement* dalam hal ini dosen ahli dalam penelitian

ini yaitu Ibu Alfiah Rizqi Azizah, M.Pd., dan *expert judgement* guru olahraga yaitu Bpk. Bayu Setiawan, S.Pd. Pada saat *expert judgement*, revisi angket tes ditekankan pada: (1) penyesuaian pernyataan dengan faktor penelitian, (2) kalimat lebih diperjelas.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi*. Penelitian total populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif melalui tabel, diagram lingkaran, histogram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, dan perhitungan persentase. (Sugiyono, 2009: 147).

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram.

Penelitian ini terjadi pada saat pandemi Covid 19 yang menyebabkan sekolah diliburkan. Sehingga peneliti mencari jalan keluar dalam melakukan penelitian, dengan cara peneliti mendatangi langsung ke rumah siswa dan didampingi oleh guru SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN. Di setiap daerah yang kebetulan jarak rumahnya tidak terlalu jauh di kumpulkan dalam satu rumah, kemudian siswa diberi angket untuk di isi. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat di bawah ini.

Tabel
 Kriteria Skor Pengkategorian

Norma	Kategori
$X > M + 1.SD$	Sangat Baik
$M < X < M + 1.SD$	Baik
$M - 1.SD < X < M$	Tidak Baik
$X < M - 1.SD$	Sangat Tidak Baik

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan:

M = *Mean* (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Kusairi (Mawartiningsih dkk, 2018: 122) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

3. Hasil dan Pembahasan A. Hasil

Penelitian yang dilakukan di SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN kelas V ini dengan cara memberikan angket atau kuisioner. Penelitian dengan judul tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN. Disini peneliti hanya ingin mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket. Teknik ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengisi sejumlah pernyataan dengan memberi tanda centang (ceklis) (pada setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang dialami siswa. Disetiap kolom jawaban memiliki poin masing masing.

Data dalam penelitian ini berupa data deskriptif kuantitatif. Untuk data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert, dengan rentang skor antara 1 sampai 5. Hasil yang diperoleh dijumlahkan per siswa, kemudian data di tampilkan menggunakan tabel frekuensi per kelas. Data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN diperoleh angket penelitian yang berjumlah 30 item pernyataan yang telah diuji validitasnya dengan Expert Judgement oleh dosen ahli dan guru penjas di SD IT VIP AL HUDA. Sehingga perlu dideskripsikan hasil perkelas dan hasil keseluruhan. Setelah dihitung kemudian dikategorikan sesuai dengan skor baku dengan 4 kategori yang digunakan untuk mendeskripsikan data tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN dari Djemari Mardapi (2008 : 123).

Jumlah siswa kelas V SD IT VIP AL HUDA sebanyak 36 siswa, dari jumlah tersebut di bagi menjadi dua kelas yaitu kelas V A yang berjumlah 17 siswa, dan kelas V B yang berjumlah 19 siswa. Berikut di sampaikan nama dan total skor dari tanggapan siswa tentang Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Penjasorkes.

1. Tanggapan siswa kelas V A

Berdasarkan dari kuisioner yang diberikan kepada siswa kelas V A SD IT VIP AL HUDA diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. Daftar Siswa dan Total Skor

NO	NAMA	TOTAL SKOR
1.	AZ	141
2.	AP	123
3.	AA	142
4.	CFL	148
5.	FJU	141
6.	FIA	123
7.	IMA	136
8.	JN	141
9.	JW	134
10.	NAM	126
11.	NSR	134
12.	NMPI	134
13.	NP	149

14.	RHF	134
15.	UHA	135
16.	ZAH	135
17.	ZPR	132

2. Tanggapan siswa kelas V B

Berdasarkan dari kuisioner yang diberikan kepada siswa kelas V B SD IT VIP AL HUDA diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel Daftar Siswa dan Total Skor

NO	NAMA	TOTAL SKOR
1.	AZA	143
2.	ASA	116
3.	EMU	149
4.	FSF	143
5.	FID	133
6.	FZ	116
7.	HHAM	150
8.	IUW	149
9.	LA	126
10.	MA	121
11.	NAF	150
12.	NSI	143
13.	QHN	132
14.	SW	136
15.	SSK	149
16.	SSN	118
17.	SSA	126
18.	US	150
19.	WMF	135

Setelah dilakukan perhitungan data perkelas kemudian dihitung keseluruhan data dari kelas V A dan B. Hasil dari penelitian yang telah di lakukan ini berupa data yang di deskripsikan untuk mengetahui tanggapan siswa di SD IT VIP AL HUDA tentang tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN. jumlah total siswa kelas V yaitu 36 siswa. Setelah dilakukan analisis data diperoleh sebagai berikut: nilai maksimum sebesar 150 dan nilai minimum sebesar 116. *Mean* 135,92 *Median* 135,00 *Modus* 134 dan standar deviasi sebesar 10,299. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Deskripsi Statistik tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		135,92
Median		135,00
Mode		134 ^a
Std. Deviation		10,299
Minimum		116
Maximum		150
Sum		4893

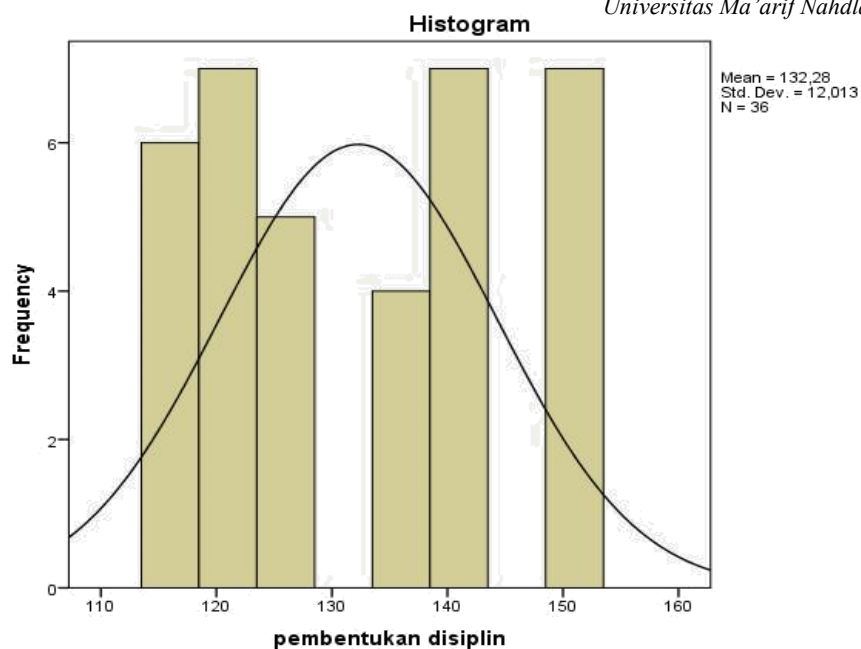
Berikut disajikan tabel, diagram distribusi frekuensi, histogram, diagram lingkaran. Pengkategorian dari hasil analisis tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN sebagai berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN

Kelas Interfal	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 146,219$	Sangat Baik	8	22,2%
$135,92 < X < 146,219$	Baik	12	33,3%
$125,621 < X < 135,92$	Tidak Baik	10	27,8%
$X < 125,621$	Sangat Tidak Baik	6	16,7%
Jumlah		36	100,00%

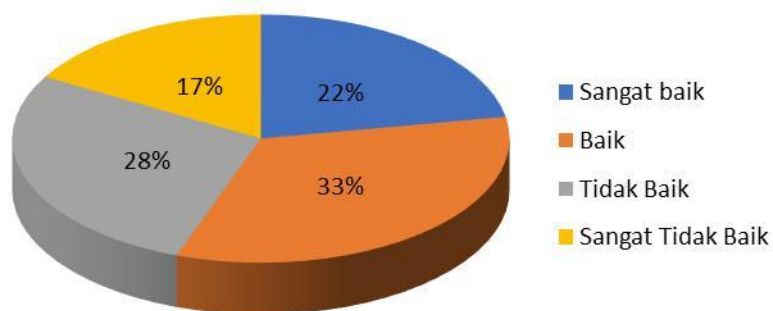


Gambar Diagram Tanggapan Siswa Tentang tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes Siswa Kelas V



Gambar Histogram tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes Siswa Kelas V

Presentase



Gambar Diagram Lingkaran tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes Siswa Kelas V

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan dari siswa kelas V tentang tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN secara rinci terdapat 8 siswa (22,2%) dalm kategori sangat baik, 12 siswa (33,3%) dalam kondisi baik, 10 siswa (27,8%) dalam kondisi tidak baik, 6 siswa (16,7%) dalam kondisi sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak terdapat di kategori baik, yaitu 12 siswa dengan persentase 33.3%. sehingga dapat di simpulkan tanggapan siswa tentang tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas tentang tanggapan siswa terhadap tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tanggapan dari siswa kelas V tentang tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN berada di kategori baik dari total 36 siswa. Secara rinci terdapat 8 siswa (22,2%) dalm kategori sangat baik, 12 siswa (33,3%) dalam kondisi baik, 10 siswa (27,8%) dalam kondisi tidak baik, 6 siswa (16,7%) dalam kondisi sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak terdapat di kategori baik, yaitu 12 siswa dengan persentase 33.3%. Siswa kelas V menilai pembelajaran penjas melalui aktifitas fisik, permainan, pembelajaran senam dan lain lain yang menyangkut kegiatan olahraga dapat membentuk kedisiplinan siswa.

Pembelajaran penjasorkes di SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN sangat berperan dalam pembentukan karakter disiplin siswa dengan melalui berbagai materi yang diberikan disetiap kelas. Materi tersebut tentunya sudah disesuaikan dengan RPP, silabus dan kurikulum yang di terapkan di SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN. Sehingga pembelajaran penjasorkes di SD IT VIP AL HUDA tidak hanya melaih keterampilan siswa, tetapi juga berperan dalam pembentukan kedisiplinan siswa.

Pembelajaran penjasorkes yang dilakukan berkelanjutan dari kelas I sampai VI merupakan proses dalam pembentukan kedisiplinan karena didalam pembelajaran penjasorkes mengandung nilai-nilai sportivitas dan kedisiplinan. Hasil analisis tersebut menunjukan siswa siswi SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN memiliki kedisiplinan yang baik. Proses penerapan kedisiplinan di SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN harus dipertahankan dan ditingkatkan agar menghasilkan siswa siswi yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN dari total 36 siswa secara rinci terdapat 8 siswa (22,2%) dalam kategori sangat baik, 12 siswa (33,3%) dalam kondisi baik, 10 siswa (27,8%) dalam kondisi tidak baik, 6 siswa (16,7%) dalam kondisi sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak terdapat di kategori baik, yaitu 12 siswa dengan persentase 33.3%. sehingga dapat di simpulkan tanggapan siswa tentang tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes kelas V SD IT VIP AL HUDA KEBUMEN dikategorikan baik. Ditandai dengan frekuensi terbanyak di kategori baik dengan jumlah 12 siswa (33,3%).

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Burhaein, E (2017). Aktifitas Fisik Olahraga Untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1 (1), 52
- Djemari, M (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Test dan Non Test*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Elly, R (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3 (4), 43 – 53

- Ernawati, I (2016) Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1 (1), 1-12.
- Faridah, E. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis, 15 (2), 40.
- Haryono, S (2016) Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3 (3), 261-274
- Husdarta, J.S. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABETA
- Junaedi, A. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Gresik, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3 (3), 835-836.
- Mawartiningsih, L & Sholikhah, U. (2018) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edusains*, 10 (1), 2018
- Oktaviani, I (2016) Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Brainstorming Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X Sma Santo Michael Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Universitas PGRI Semarang*, 3 (2), 84
- Pane, A. & Dasopang, M, D. (2017) Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3 (2), 337.
- Rohman, F (2018) Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Medan*. 72-94
- Sugiono. (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 UU